

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian non eksperimental dengan rancangan deskriptif observasional menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan melakukan observasi atau pengukuran variabel sekali dan sekaligus pada waktu yang sama.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pojok Kidul Kecamatan Nguter kabupaten Sukoharjo dan pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan bulan Oktober 2016.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah masyarakat di Desa Pojok Kidul Kecamatan Nguter.

2. Sampel

Penentuan sampel untuk tiap-tiap RT yang terpilih digunakan teknik *purposive sampling*.

a) Ukuran Sampel:

Desa Pojok Kidul memiliki jumlah penduduk sebesar 187 KK. Jumlah sampel (n) diambil berdasarkan rumus sebagai berikut (Zainuddin, 2002):

$$n = \frac{Z_{\alpha/2}^2 p(1-p)N}{d^2(N-1) + Z_{\alpha/2}^2 p(1-p)}$$

dimana:

n : jumlah sampel

$Z_{\alpha/2}^2$: nilai Z pada derajat kepercayaan $1 - \alpha/2 = 1,96$

p : proporsi populasi = 0,5

d : tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan

N : jumlah populasi = 187 KK

Berdasarkan rumus di atas maka jumlah responden yang digunakan sebagai sampel sebesar :

$$\begin{aligned} n &= \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)187}{0,05^2(187 - 1) + 1,96^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)} \\ &= \frac{179,5948}{0,465 + 0,9604} \\ &= \frac{179,5948}{1,4254} \\ &= 125,9960 \end{aligned}$$

Jadi, besar sampel minimal dari populasi adalah 126 KK dari 4 RT.

b) Teknik Sampling

Teknik sampling dilakukan dengan cara mengambil subjek atas pertimbangan tertentu. Teknik pengambilan sampel ini berdasarkan masing-masing RT, dikarenakan agar semua sampel dari masing-masing RT dapat mewakili seluruh jumlah populasi di Desa Pojok Kidul Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo.

Penentuan jumlah sampel tiap RT:

Rumus:

$$y = \frac{K}{Nk} x n^2$$

Keterangan:

y : Jumlah pengambilan sampel per RT

K : Jumlah penduduk per RT

RW 01/RT 01 sebanyak 57 KK

RW 01/RT 02 sebanyak 45 KK

RW 02/RT 01 sebanyak 46 KK

RW 02/RT 02 sebanyak 39 KK

Nk : Jumlah total populasi dari 4 RT

n^2 : Jumlah sampel penelitian 126 KK

Perhitungan jumlah sampel masing-masing RT

RW 01/RT 01 sebanyak 57 KK

$$y = \frac{K}{Nk} x n^2$$

$$y = \frac{57KK}{187 KK} x 126 KK = 38,40$$

Jadi jumlah sampel yang diambil di RW 01/RT 01 sebanyak 38 KK

RW 01/RT 02 sebanyak 45 KK

$$y = \frac{K}{Nk} x n^2$$

$$y = \frac{45KK}{187 KK} x 126 KK = 30,32$$

Jadi jumlah sampel yang diambil di RW 01/RT 02 sebanyak 30 KK

RW 02/RT 01 sebanyak 46 KK

$$y = \frac{K}{Nk} xn^2$$

$$y = \frac{46KK}{187 KK} x 126 KK = 30,99$$

Jadi jumlah sampel yang diambil di RW 02/RT 01 sebanyak 31 KK

RW 02/RT 02 sebanyak 39 KK

$$y = \frac{K}{Nk} xn^2$$

$$y = \frac{39KK}{187 KK} x 126 KK = 26,27$$

Jadi jumlah sampel yang diambil di RW 02/RT 02 sebanyak 27 KK

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria inklusi

Ibu - ibu yang bertempat tinggal di Desa Pojok Kidul Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo, yang pernah melakukan swamedikasi demam untuk keluarganya

2. Kriteria eksklusi

- a. Responden yang tidak menjawab kuesioner dengan lengkap.
- b. Responden menolak bekerjasama dengan peneliti.

E. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu gambaran pengetahuan swamedikasi demam oleh ibu di Desa Pojok Kidul Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah.

2. Definisi Operasional

- a. Responden adalah ibu-ibu yang pernah melakukan swamedikasi demam untuk keluarganya yang di Desa Pojok Kidul Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo yang telah mewakili masing-masing KK.
- b. Swamedikasi (pengobatan sendiri) suatu tindakan atau usaha masyarakat yang dilakukan sendiri untuk mengatasi demam keluarganya tanpa konsultasi dengan dokter terlebih dahulu di Desa Pojok Kidul Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo.
- c. Demam adalah kondisi dimana suhu tubuh di atas batas normal ($>37,5^{\circ}\text{C}$).
- d. Desa Pojok Kidul terletak di wilayah Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo dengan luas wilayah 405.000 m^2 .

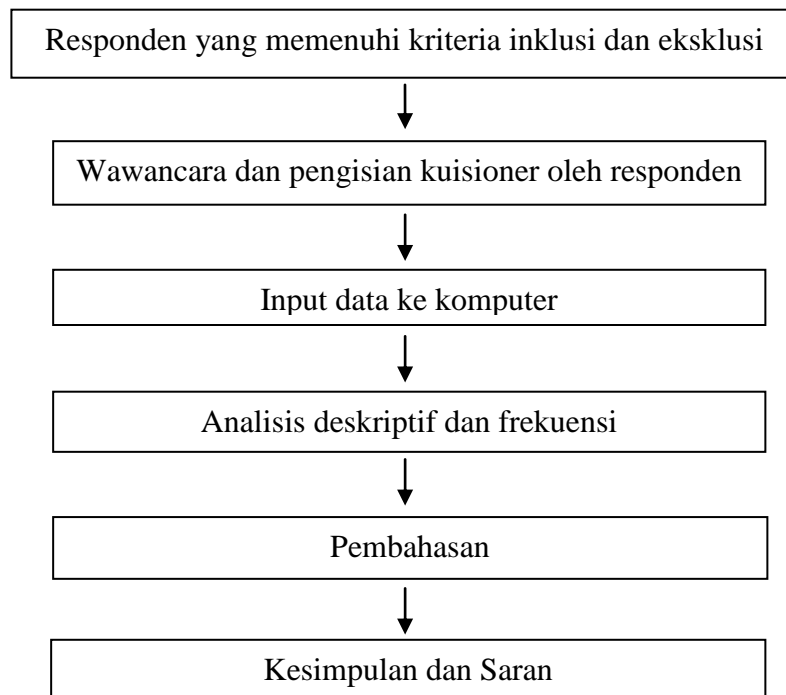
F. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner pengetahuan responden tentang swamedikasi demam, untuk mengetahui pengetahuan masyarakat kuesioner yang digunakan adalah kuesioner yang berisi 17 pertanyaan dapat dilihat pada lampiran 2. Kuesioner yang dibuat menggunakan dasar dari Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan (1996) tentang swamedikasi dan Direktorat Bina Penggunaan Obat Rasional (2008) dalam peningkatan pengetahuan dan ketrampilan memilih obat bagi kader. Bentuk pertanyaan adalah pertanyaan terbuka.

G. Cara Kerja

1. Tahap pertama adalah tahap persiapan penelitian yaitu studi pustaka yang berkaitan dengan penelitian serta pembuatan proposal serta alat ukur dalam penelitian yakni kuisisioner berdasarkan studi pustaka.
2. Tahap kedua adalah tahap perizinan melakukan penelitian.
3. Tahap ketiga adalah melakukan pendataan masyarakat Desa Pojok Kidul Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo.
4. Tahap keempat pembagian kuesioner dan wawancara untuk penelitian sesuai dengan sampel yang telah ditetapkan sebelumnya.
5. Hasil data responden diinput ke komputer untuk pengolahan dan analisis frekuensi.

H. Skema Langkah Kerja



Gambar 3. Skema Langkah Kerja

I. Analisis Data

Analisis data menggunakan analisis *univariate* tidak melakukan uji *bivariate* karena penelitian bersifat deskriptif. Analisis *univariate* bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Analisis *univariate* bertujuan untuk mendapatkan gambaran distribusi frekuensi karakteristik sosiodemografi dan pengetahuan swamedikasi demam oleh ibu.